

# **REKOMENDASI COVID-19**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOMBANA

2026

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

[Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. (Pedoman covid 19, 2020) Berdasarkan Undang- Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan maka Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya dan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. (Pedoman covid 19, 2020). Kasus Covid-19 di dunia dari tahun 2020 sampai minggu ke 17 tahun 2025 sebanyak 777.720.205 kasus dengan kasus kematian sebanyak 7.094.447 kasus (CFR 0,91%). Kasus di Indonesia dari tahun 2020 sampai minggu ke 17 tahun 2025 sebanyak 6.830.519 kasus dengan kasus kematian sebanyak 162.066 kasus (CFR 2,37%). (<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>)

Di Kabupaten Bombana, selama tahun 2024 hingga pertengahan 2025 sudah tidak ditemukan kasus COVID-19 dan risiko penularan terkategori rendah, namun penularan masih dapat terjadi karena masih adanya kasus di Indonesia dan masih adanya kapasitas yang masih rendah sehingga di perlukannya kesiapsiagaan dalam penanggulangan dengan membuat rekomendasi penyakit COVID-19.

### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bombana.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bombana, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                      | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH             | 40.00%    | 0.00        |
| 2   | Risiko Penularan Setempat         | RENDAH             | 60.00%    | 11.67       |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Bombana Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak ada subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi dan Sedang.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI                                   | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|------------------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | KARAKTERISTIK PENDUDUK                         | RENDAH             | 20.00%    | 14.29       |
| 2   | KETAHANAN PENDUDUK                             | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |
| 3   | KEWASPADAAN KAB/KOTA                           | SEDANG             | 20.00%    | 42.86       |
| 4   | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH             | 30.00%    | 0.00        |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Bombana Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Namun kategori Kewaspadaan Kab/Kota masih dalam kategori Sedang, karena di Kabupaten Bombana ada Pelabuhan laut domestik dan terminal domestik yang menghubungkan Kab/Kota dalam dan luar provinsi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI                            | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1   | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | RENDAH             | 25.00%    | 34.40       |
| 2   | Kesiapsiagaan Laboratorium              | TINGGI             | 8.75%     | 82.14       |

|    |                                                |        |        |        |
|----|------------------------------------------------|--------|--------|--------|
| 3  | Kesiapsiagaan Puskesmas                        | TINGGI | 8.75%  | 100.00 |
| 4  | Kesiapsiagaan Rumah Sakit                      | TINGGI | 8.75%  | 95.45  |
| 5  | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota                   | SEDANG | 8.75%  | 50.67  |
| 6  | Surveilans Puskesmas                           | TINGGI | 7.50%  | 100.00 |
| 7  | Surveilans Rumah Sakit (RS)                    | TINGGI | 7.50%  | 100.00 |
| 8  | Surveilans Kabupaten/Kota                      | SEDANG | 7.50%  | 50.00  |
| 9  | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | TINGGI | 7.50%  | 100.00 |
| 10 | Promosi                                        | RENDAH | 10.00% | 29.17  |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Bombana Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan pemeriksaan covid 19 sudah jarang di lakukan lagi maka KIT BMHP kadang tidak di gunakan sampai batas waktu penggunaannya lewat (Expire date) sehingga KIT BMHP tidak lagi di sediakan.
2. Subkategori Promosi, alasan karena saat ini Covid-19 sudah tidak lagi menjadi perhatian khusus, dan masyarakat juga sudah tidak lagi menjadikan covid-19 sebagai sesuatu yang menakutkan, sehingga media promosi covid-19 tidak lagi di publikasikan dalam bentuk media promosi baik cetak maupun digital.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bombana dapat di lihat pada tabel 4.

|          |                   |
|----------|-------------------|
| Provinsi | Sulawesi Tenggara |
| Kota     | Bombana           |
| Tahun    | 2026              |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 |       |
|---------------------------------|-------|
| KERENTANAN                      | 12.44 |
| ANCAMAN                         | 5.60  |
| KAPASITAS                       | 66.69 |
| RISIKO                          | 21.17 |

|                       |               |
|-----------------------|---------------|
| <b>Derajat Risiko</b> | <b>RENDAH</b> |
|-----------------------|---------------|

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Bombana Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Bombana untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 5.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 12.44 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 66.69 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 21.17 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

| NO | SUBKATEGORI                | REKOMENDASI                                                                                                                                        | PIC                                                   | TIMELINE  | KET |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------|-----|
| 1  | Kesiapsiagaan Laboratorium | Koordinasi dengan RS terkait ketersediaan BMHP dan media transport untuk pengambilan sampel Covid-19 agar selalu tersedia di laboratorium.         | Kabid P2P<br>Sub.Koord<br>Surveilans dan<br>Imunisasi | Juli 2026 |     |
| 1  | Promosi                    | Koordinasi dengan bagian Humas Dinas Kesehatan untuk memasukan Promosi Covid-19 melalui website Dinas Kesehatan yang bisa di akses oleh Masyarakat | SubKoord.<br>Surveilans<br>Dan Imunisasi              | Juli 2026 |     |
| 2  | Surveilans Kab/Kota        | Koordinasi dengan perencanaan Dinkes terkait perencanaan pengaddan BMHP covid 19 di puskesmas                                                      | Kabid P2P, 22<br>Kasubag<br>Perencanaan<br>Dinkes     | Juli 2026 |     |

Rumbia, 15 Juli 2026

P. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bombana



**FATMAH RINAMBO, S.ST.,M.Kes**

NIP. 19720814 199202 2 003